

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian kewirausahaan sosial melalui pemanfaatan limbah kulit udang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir, maka dapat ditarik Kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kewirausahaan sosial di Desa Tanjung Anom melalui pemanfaatan limbah kulit udang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Program ini memiliki tahapan pelaksanaan yang berhasil menciptakan peluang ekonomi baru dengan mengolah limbah kulit udang menjadi produk bernilai tinggi, seperti pakan ternak dan pupuk organik. Ada lima tahapan yaitu tahap persiapan, dengan adanya persiapan program, pelaku perubahan melakukan studi kelayakan tentang limbah kulit udang yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Pelaku perubahan juga melakukan persiapan lapangan untuk mendukung keberhasilan program. Tahap assessment, pada tahap ini pelaku perubahan mengidentifikasi masalah dan juga sumber daya yang dimiliki oleh penerima manfaat. Tahap perencanaan, pada tahap ini pelaku perubahan secara partisipatif melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah perekonomian dan bagaimana cara mengatasinya. Tahap memformulasikan rencana, pada tahapan ini masyarakat melaksanakan program pemanfaatan limbah kulit udang akan tetapi terlebih dahulu diarahkan dan dibina langsung oleh pelaku perubahan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini masyarakat dalam mengikuti kegiatan dan program harus mengikuti arahan yang disampaikan oleh pelaku perubahan, yang di mana kegiatan ini dilakukan ketika perencanaan sudah didiskusikan oleh pelaku perubahan dan masyarakat. Dan yang terakhir tahap evaluasi, pada tahap ini pelaku perubahan melakukan evaluasi berkala untuk menilai keberhasilan program. Selain itu pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam program ini meningkatkan keterampilan

masyarakat, sehingga mereka lebih mandiri dan mampu mengelola usaha dengan lebih efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kewirausahaan sosial melalui program pemanfaatan limbah kulit udang yaitu pertama, faktor pendukung yang berarti adanya sumber daya alam yang melimpah karena posisinya dekat dengan laut, keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Anom, dan pemerintah setempat yang memberi dukungan untuk melaksanakan program ini. Kedua, faktor penghambat yang berarti adanya faktor cuaca dan kondisi tempat menjadi kekurangan dalam menjalankan program, serta faktor keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam mengembangkan usaha pengelolaan limbah kulit udang yang berkelanjutan.
3. Keberhasilan yang didapatkan dari kewirausahaan sosial yang dilakukan di Desa Tanjung Anom dalam program pemanfaatan limbah kulit udang dalam meningkatkan pendapatan yaitu dapat memberikan beberapa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat desa. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu manfaat ekonomi memberi pengaruh dan dampak dalam peningkatan ekonomi terhadap masyarakat. Keberhasilan ekonomi ini berkaitan dengan keinginan masyarakat yang ingin mengubah kesejahteraan hidupnya, manfaat sosial dari adanya program ini masyarakat mengalami peningkatan dalam hal berinteraksi atau bersosialisasi antara sesama warga, melalui perilaku gotong royong yang ditunjukkan oleh masyarakat untuk melaksanakan program tersebut. Manfaat pendidikan, masyarakat juga mendapatkan manfaat berupa pendidikan dan pengetahuan selama mengikuti program pelatihan dalam memanfaatkan limbah kulit udang, awalnya warga tidak mengetahui bagaimana cara memproses limbah kulit udang ini menjadi produk yang bernilai. Manfaat lingkungan, berkurangnya limbah dan pencemaran, yang sebelumnya kulit udang sering kali dibuang begitu saja atau tidak dikelola dengan baik, yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan, dengan program ini, limbah kulit udang yang dulunya menjadi sampah akan dikelola dengan cara yang lebih bermanfaat. Dan manfaat budaya,

memperkuat identitas Desa Tanjung Anom sebagai komunitas yang inovatif dan mampu mengelola sumber daya alamnya dengan bijak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kewirausahaan sosial melalui pemanfaatan limbah kulit udang, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu adanya perbaikan sehingga dalam melaksanakan kegiatannya dapat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan semuanya. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi pemerintah setempat untuk memberikan dukungan lebih dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan yang ada di Desa Tanjung Anom, seperti memberikan dukungan secara finansial, sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya guna membantu kegiatan yang ada di Desa Tanjung Anom. Disarankan juga untuk lebih mendukung adanya program dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang ada di Desa Tanjung Anom.
2. Bagi penggerak komunitas, untuk lebih mendorong lagi kewirausahaan sosial di Desa Tanjung Anom dengan menginisiasi program pemanfaatan limbah kulit udang menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Bentuklah kelompok usaha masyarakat dan mengadakan pelatihan keterampilan bersama dinas terkait atau lembaga pendidikan. Selain itu, penting untuk memperkuat pemasaran dengan menciptakan merek lokal, mengemas produk secara menarik, dan memasarkan melalui media sosial serta pasar daring. Dengan pendekatan ini, tidak hanya lingkungan menjadi lebih bersih, tetapi juga tercipta lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat setempat.
3. Bagi masyarakat pesisir Tanjung Anom diharapkan dapat mengambil manfaat yang diberikan oleh pelaku perubahan, bisa mempraktikkan apa yang sudah di dapat melalui pemanfaatan limbah kulit udang dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan ekonomi, dan diharapkan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Desa Tanjung Anom.